

Penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa UNP pada Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang

Ari Dwi Prasetio, Isnarmi, Fatmariza, Henni Muchtar

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Isnarmi**

E-mail: aanisnarmi2134@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk dan faktor yang mempengaruhi penguatan *civic participation*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi serta dilakukan reduksi data agar bisa ditarik kesimpulan yang akurat dari data yang telah didapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa pada Yayasan Karya Suara dan Asa terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan watak atau karakter kewarganegaraan. Dalam pelaksanaan penguatan *civic participation*, terdapat faktor pendukung, dimana kemauan para mahasiswa untuk ikut serta sudah meningkat dan kuatnya jiwa kedermawanan dan komitmen di kehidupan sosial. Kemudian ada juga faktor penghambat yaitu masalah-masalah teknis tentang bagaimana cara mengkomunikasikan dan mengatur jadwal kegiatan kepada masyarakat dan para mahasiswa.

Kata Kunci: *civic participation*, pelayanan sosial, Yayasan Karya Suara dan Asa

ABSTRACT

This study aims to identify how the forms and factors that influence the strengthening of *civic participation*. This research method is qualitative using a descriptive approach. Research informants are determined by purposive sampling. Data collection techniques are carried out by conducting observations, in-depth interviews and documentation studies and data reduction is carried out so that accurate conclusions can be drawn from the data that has been obtained. The results of the study indicate that the implementation of strengthening *civic participation* through student organizations at the Karya Suara and Asa Foundation consists of three aspects, namely civic knowledge, civic skills, and civic disposition. In the implementation of strengthening *civic participation*, there are supporting factors, where the willingness of students to participate has increased and the strength of the spirit of generosity and commitment in social life. Then there are also inhibiting factors, namely technical problems about how to communicate and organize activity schedules to the community and students.

Keywords: civic participation, social services, Karya Suara and Asa Foundation



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Keikutsertaan warga negara dalam hubungan individu dengan lingkungan sosialnya tidak jauh dari pengaruh global yang ada. Hal tersebut sedikit banyaknya dapat mempengaruhi cara berpikir warga negara. Dalam pendidikan kewarganegaraan pengaruh globalisasi mengharuskan pendidikan kewarganegaraan mengembangkan potensi didalamnya yang meliputi pengetahuan (*civic knowledge*), keterampilan (*civic skill*), watak karakter warga negara (*civic disposition*), sikap dan nilai (*attitude and value*) dan tindakan warga negara (*action citizen*) (Rozak et al., 2015). Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia mempunyai tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan juga menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sehingga pemberdayaan masyarakat ini tidak hanya penguatan individu tetapi juga dengan pranata sosial yang ada dengan cara menanamkan nilai-nilai sosial. Pemberdayaan masyarakat menjadikan warga negara tentunya dalam menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam memperkuat partisipasi dan kepedulian antar masyarakat sebagai makhluk sosial. Pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan melalui lembaga atau organisasi baik yang ada di lingkungan masyarakat bahkan dalam sekolah atau universitas. Contohnya yaitu Posyandu, PKK, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, OSIS, Organisasi Mahasiswa dan lainnya. Organisasi mahasiswa merupakan salah satu wadah yang digunakan dalam memberdayakan masyarakat di kalangan mahasiswa. Dimana para mahasiswa dapat berkumpul, bertukar pikiran dan mengadakan berbagai kegiatan bersama melalui organisasi ini. Organisasi ini ialah tempat untuk mempraktekkan atau mengaplikasikan segala teori-teori yang ada dalam bentuk kegiatan pengembangan skill dan integritas mahasiswa dalam setiap kegiatan kemahasiswaan yang ada. Dengan adanya organisasi mahasiswa

inilah nantinya para mahasiswa dapat sangat memiliki banyak pengalaman baru serta prestasi baru yang dapat diraih dan juga bisa menjadi mahasiswa yang peduli dengan keadaan sosial yang ada.

Yayasan Karya Suara dan Asa adalah sebuah organisasi atau yayasan nirlaba yang bertujuan dalam bidang sosial, kemasyarakatan atau lingkungan yang tidak semata-mata untuk mencari keuntungan materi. Yayasan ini berlokasi di Perumahan Cahaya Madani Nomor A-10, Jalan Rimbo Tarok, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Yayasan ini sendiri telah direalisasikan dan diakui oleh Kementerian Hukum dan HAM pada 15 Juni 2021. Yayasan Karya Suara dan Asa merupakan sebuah lembaga yang dibuat untuk mencapai visi menghadirkan tatanan kehidupan sosial Indonesia dan dunia yang berkeadilan dan berkemajuan secara inklusif. Nama Yayasan diambil dari tiga kata yaitu karya, suara dan asa. Definisi kata karya yang berarti pekerjaan atau perbuatan, kata suara berarti sesuatu yang disampaikan, sementara kata asa itu sendiri berarti sebuah harapan dan cita-cita. Jadi dapat ditafsirkan bahwa Yayasan Karya Suara dan Asa sebagai sebuah yayasan yang didirikan dengan didasari akan keinginan untuk bertindak dan berbuat secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang disampaikan masyarakat demi tercapainya sebuah harapan dan cita-cita untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

Awal berdirinya lembaga ini, diawali oleh sebuah komunitas yang bernama Relawan Rumah Belajar atau RRB. RRB ini dibentuk pada bulan Januari tahun 2020 yang digerakkan oleh para mahasiswa pada bidang pendidikan. Setelah beberapa program terlaksana dan berkembang selama setahun. Maka untuk mewujudkan program-program besar jangka panjang, RRB ini dikembangkan dengan cakupan yang luas dan diakui secara legal oleh hukum Indonesia menjadi sebuah lembaga Yayasan Karya Suara dan Asa pada tanggal 15 Juni 2021. Seiring berjalannya waktu, Yayasan Karya Suara dan Asa yang awalnya berfokus pada pendidikan berusaha melebarkan sayap ke berbagai aspek dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat lebih luas, diantaranya aspek sosial kemanusiaan untuk mengentaskan segala permasalahan sosial yang tengah dihadapi masyarakat, serta aspek keagamaan yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang berkualitas berbasis ilmu dan taqwa. Sehingga terbentuklah sebuah tagline Yayasan yaitu "Merajut Asa Indonesia". Sebab Yayasan Karya Suara dan Asa percaya, semua lapisan masyarakat memiliki asa untuk memperoleh pendidikan, serta kehidupan yang lebih baik, maka Yayasan ini memiliki visi menjadi platform sosial terbesar yang berdampak luas serta menjadi organisasi kemanusiaan dan pendidikan terdepan berbasis *filantropi* untuk menghadirkan kehidupan sosial yang berkeadilan dan berkemajuan secara inklusif.

Hal ini sejalan dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa dibidang sosial, sehingga tidak hanya terpaku saja dengan ranah akademis perkuliahan. Hal ini juga sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Namun pada kenyataannya pengabdian masyarakat ini kurang muncul di ranah perguruan tinggi. Sebab, biasanya hanya dijalankan secara jangka pendek yang tidak tahu bagaimana kelanjutannya untuk kedepan. Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat mencakup pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, pelaksanaan pengabdian program kemahasiswaan, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, aktif dalam organisasi kepemudaan dan menjadi relawan dalam penanggulangan bencana. Dalam pelaksanaan hal tersebut Yayasan menjalin kerja sama dengan organisasi mahasiswa selingkup Universitas Negeri Padang dan juga dengan instansi pemerintah dan swasta di Sumatera Barat.

Mengingat betapa pentingnya mahasiswa sebagai warga negara, Yayasan Karya Suara dan Asa berperan penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai karakter baik untuk mahasiswa sebagai warga negara. Dimana dengan adanya Yayasan ini para mahasiswa yang sudah bergabung ini dapat ikut serta menjadi pengurus atau atau relawan yang langsung terjun ke lapangan. Hal ini sangat berpengaruh besar dalam penegakan *civic participation* karena dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dan juga agar para generasi muda dapat menjadi pribadi yang berbudi luhur, bertanggung jawab, bermoral dan dapat menjadi warga negara yang baik. Namun juga bisa dilihat bahwasannya masih ada kurangnya kesadaran mahasiswa sebagai warga negara dalam melaksanakan kegiatan sosial yang ada dan rendahnya kepedulian dan rasa empati mahasiswa dalam kehidupan sosial bermasyarakat melalui Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang partisipasi warga negara khususnya para mahasiswa melalui organisasi mahasiswa pada Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif yang memberikan gambaran tentang Penguatan *Civic Participation* Melalui Organisasi Mahasiswa Pada Yayasan Pelayanan Sosial Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berarti peneliti mencoba untuk mencari unsur-unsur, sifat-sifat, ciri-ciri suatu fenomena tersebut (Sukmadinata, 2011:73). Penelitian ini dilakukan di Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang dengan fokus penelitian Penguatan *Civic Participation* melalui organisasi mahasiswa pada Yayasan Pelayanan Sosial. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan

fokus penelitian peneliti yang merupakan simpatisan yayasan pelayanan sosial dengan berbagai program kemanusiaan. Dimana sampai saat ini masih sering terjadi permasalahan, mulai dari ketidakpedulian akan bencana yang terjadi sampai tidak mau berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan sosial. Penentuan subjek penelitian bukan pada besarnya jumlah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi atau data, melainkan siapa saja diantara mereka yang paling banyak tahu atau memiliki informasi penting yang diperlukan dalam penelitian sehingga penelitian kualitatif cenderung menggunakan *purposive sampling*, dimulai dari *founder*, koordinator, relawan dan para mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa UNP pada Yayasan Karya Suara dan Asa

❖ *Civic Knowledge* (Pengetahuan Kewarganegaraan)

Pengetahuan kewarganegaraan *atau civic knowledge* adalah suatu komponen-komponen yang wajib diketahui oleh setiap warga negara. Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan yang relevan bagi mahasiswa sebagai warga negara. Pengetahuan tersebut berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa sebagai anggota masyarakat. Yayasan ini juga menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan untuk mengembangkan sikap peduli dan jiwa kedermawanan pada mahasiswa (Komalasari, 2011). Pengetahuan yang disampaikan oleh Yayasan ini memiliki fokus pada hal-hal yang sangat mendasar terkait dengan struktur dan sistem masalah kemanusiaan yang sedang terjadi. Yayasan ini memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai kepedulian dan kewarganegaraan melalui program-program yang dijalankannya. Hal ini bertujuan untuk mengedepankan nilai-nilai universal dan kerjasama dalam mewujudkan kemajuan bersama dan menciptakan kehidupan yang damai di dalam masyarakat.

❖ *Civic Disposition* (Watak-Watak Kewarganegaraan)

Civic disposition adalah sikap dan kebiasaan berpikir yang dimiliki oleh warga negara, yang mendukung perkembangan fungsi sosial yang sehat dan menjunjung tinggi kepentingan umum (Iin Puji Handayani, 2016). Yayasan Karya Suara dan Asa memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai kesopanan kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut meliputi penghormatan terhadap sesama manusia, interaksi yang manusiawi, tanggung jawab individual, disiplin diri, kepedulian terhadap masyarakat, keterbukaan pikiran, kemurahan hati, dan kesetiaan terhadap bangsa serta prinsip-prinsipnya. Sebagaimana terdokumentasi dalam kegiatan program dan mahasiswa relawan Yayasan Karya Suara dan Asa dimana kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa sebagai warga negara untuk ambil bagian dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan kemudian hal ini dapat menjadi ukuran serta langkah-

langkah kolaboratif yang ditawarkan Yayasan Karya Suara dan Asa untuk mencapai kemajuan bersama dan menciptakan kehidupan yang damai dalam masyarakat.

❖ **Civic Skill (Keterampilan Kewarganegaraan)**

Keterampilan kewarganegaraan merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan. Keterampilan kewarganegaraan dalam konteks ini meliputi partisipasi dan kemampuan intelektual. Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan intelektual yang sangat penting dalam mengembangkan warga negara yang utuh, efektif, dan bertanggung jawab (Kokom Komalasari, 2011). Dari pengetahuan yang telah diberikan Yayasan Karya Suara dan Asa dalam sosialisasinya memberikan informasi tentang masalah-masalah kemanusiaan yang terjadi baik secara lokal maupun nasional, dengan menerapkan keterampilan tersebut, baik dalam bidang kemanusiaan maupun kewarganegaraan, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diberikan sehingga pengetahuan tersebut memiliki makna yang signifikan. Hal ini karena pengetahuan tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif dalam menghadapi berbagai masalah sosial yang muncul dalam masyarakat. Seperti yang terlihat dalam kegiatan program dan partisipasi mahasiswa relawan di Yayasan Karya Suara dan Asa, nilai-nilai ini menjadi aspek yang positif dalam kehidupan berkelompok dan merupakan cara yang baik untuk mencapai kemandirian, kemajuan bersama, dan hidup harmonis dalam masyarakat.

Faktor pendukung penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa UNP pada Yayasan Karya Suara dan Asa

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat dikatakan faktor pendukung merupakan suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu, seperti peran teman, lingkungan, keluarga, atau bahkan kesadaran diri sendiri dalam melaksanakan sesuatu. Faktor pendukung juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu (Sutaryono, 2015: 22). Faktor yang mendukung pelaksanaan penguatan *civic participation* di Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang terdiri dari beberapa hal. *Pertama*, keinginan untuk mendapatkan kemampuan dan pengetahuan. Dalam kegiatan di yayasan ini pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman, menjadi modal utama dalam menjalankan program-program yayasan. Sehingga dengan kemauan mahasiswa yang seperti ini dapat menjadi peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan keberhasilan Yayasan; *Kedua*, kemauan mahasiswa untuk membangun relasi. Kebanyakan mahasiswa yang mengikuti program kemanusiaan ini mayoritas mahasiswa yang tergabung dalam keorganisasian, mereka bertujuan untuk membangun relasi lebih luas

lagi selama kuliah dengan mengikuti berbagai kegiatan, salah satunya yaitu kegiatan yang ada pada yayasan ini; *Ketiga*, keinginan menjadi mahasiswa peduli antar sesama manusia. Hal ini juga merupakan faktor paling penting dalam mendukung segala program Yayasan. Tentunya dalam kegiatan di yayasan ini para mahasiswa ingin menanamkan sikap atau watak kepedulian antar manusia sebagai *good citizen*.

Faktor penghambat penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa UNP pada Yayasan Karya Suara dan Asa

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat diartikan bahwa faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik (Sutaryono, 2015: 22). Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang. *Pertama*, waktu kuliah mahasiswa yang berbeda. Hambatan yang terjadi adalah hambatan yang bersifat teknis yaitu disaat ditanyakan konfirmasi kembali terutama saat program dilakukan kebanyakan alasan tidak mengikuti yaitu dikarenakan waktu kampus yang berbeda bahkan jadwal mahasiswa itu sendiri; *Kedua*, kondisi lapangan yang tidak menentu. Hambatan yang terjadi juga disebabkan oleh kondisi lokasi bencana yang sulit dijangkau karena kebanyakan beberapa lokasi bencana memiliki akses yang buruk sehingga dalam penyaluran tidak bisa disalurkan ke lokasi secara tepat; *Ketiga*, kapasitas transportasi yang sulit di prediksi. Hal ini karena kebanyakan yang mengikuti program kemanusiaan ini mayoritas mahasiswa yang tergabung dalam keorganisasian, hambatan yang terjadi adalah banyaknya mahasiswa yang ingin ikut terjun ke lapangan atau lokasi namun terkendala oleh kapasitas transportasi sehingga beberapa mahasiswa tidak bisa ikut turun ke lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Penguatan *civic participation* melalui organisasi mahasiswa pada Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang telah dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh yayasan tersebut atas kesadaran dan kemauan sendiri. Meskipun ada beberapa faktor yang dapat menghambat partisipasi mahasiswa sebagai warga negara, namun faktor-faktor tersebut tidak signifikan dalam menghambat pelaksanaan program. Penguatan *civic participation* telah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi

kewarganegaraan yang mencakup pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), keterampilan kewarganegaraan (civic skill), dan watak atau karakter kewarganegaraan (civic disposition). Upaya ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa agar peka terhadap masalah kemanusiaan. Pelaksanaan program dan keterlibatan mahasiswa sebagai relawan dalam kegiatan tersebut berlangsung secara sukarela tanpa adanya pemaksaan, dengan fokus pada kegiatan yang berorientasi pada kedermawanan.

Adapun Faktor pendukung dalam pelaksanaan penguatan *civic participation* untuk meningkatkan penguatan partisipasi mahasiswa sebagai warga negara yang ada sudah cukup baik dan mendukung. Mahasiswa, relawan dan pengurusnya bersedia mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Karya Suara dan Asa Kota Padang. Para mahasiswa yang bergabung menjadi relawan sudah banyak yang mempunyai niat dan tekad tulus dari hati untuk menjadi warga negara yang peduli antar sesama makhluk sosial. Selanjutnya terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi prosesnya. Salah satunya adalah ketika melaksanakan program-program hambatan yang dirasakan yaitu masalah-masalah teknis tentang bagaimana cara mengatur jadwal kegiatan mahasiswa yang berbeda-beda menjadi penghambat dalam pelaksanaan program sehingga baik kegiatan program maupun relawan tidak berjalan dengan maksimal karena relawan atau peserta program kegiatan ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2015). Pengembangan Keterlibatan Warga Negara Melalui Penggalangan Dana Online Untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa. *Bandung: SPS UPI*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Banks, J. A., & Clegg, A. A. (1973). *Teaching strategies for the social studies: Inquiry, valuing, and decision-making*
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41
- Karliani, E. (2014). Membangun civic engagement melalui model service learning untuk memperkuat karakter warga negara. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 27(2)
- Nasirin, A., & Isnarmi, I. (2018). Penguatan Civic engagement di Lembaga Pelayanan Sosial. *Journal of Civic Education*, 1(4), 325-332